

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konsumen daring di Indonesia masih sangat banyak yang gemar menonton film melalui *platform* ilegal hingga saat ini. Seringkali masyarakat enggan melakukan usaha untuk menonton film di *platform* legal dikarenakan sifatnya yang berbayar, terlebih menonton film merupakan kebutuhan tersier. Hal ini menyebabkan angka penonton film di *platform* ilegal tetap melambung tinggi.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah perancangan yang mampu mengedukasi mengenai keunggulan menonton film di *platform* legal untuk meningkatkan kesadaran bahwa menonton film di *platform* legal merupakan sesuatu yang patut untuk dipertimbangkan, mengingat *platform* ilegal dapat membawa dampak buruk dan *platform* legal memiliki berbagai macam benefit terhadap penggunanya. Perancangan ini dirancang dengan pendekatan yang bersahabat untuk merangkul target sasaran, yakni remaja usia 21-25 tahun yang tinggal di wilayah kota besar. *Unique Selling Point* dari perancangan ini terdiri dari 2 aspek, yaitu dari segi visual dan dari segi konten yang terbagi menjadi 4 tahapan, sehingga target sasaran dapat memahami alurnya secara runtut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, perancang menemukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan apabila akan diadakan penelitian dan perancangan berikutnya yang berkaitan dengan menonton film di *platform* ilegal. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Perancang berikutnya diharapkan dapat merancang sebuah kampanye yang tidak terbatas hanya pada media sosial.
2. Perancang berikutnya diharapkan dapat merancang kampanye mengenai menonton film di *platform* ilegal dengan segmentasi yang lebih luas.